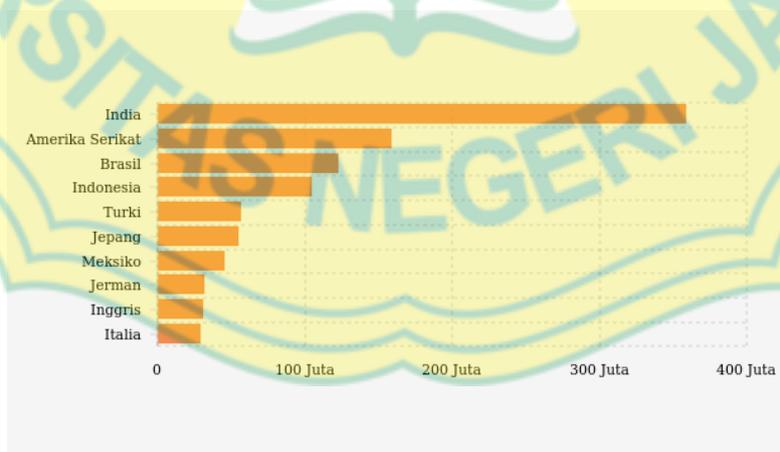


# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Media sosial adalah sebuah media online yang memungkinkan penggunanya untuk dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan konten dalam bentuk blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual (An-nur, 2022). Menurut Dave Kerpen (2011), media sosial dapat didefinisikan sebagai tempat berkumpulnya gambar, video, tulisan, dan hubungan interaksi dalam jaringan, baik antar individu maupun antar kelompok seperti organisasi.

Instagram, salah satu platform media sosial yang paling digemari oleh masyarakat, digunakan untuk berbagi foto dan video. Aplikasi ini memungkinkan penggunanya untuk mengambil gambar atau merekam video, melakukan pengeditan langsung di dalam aplikasi, dan membagikannya ke berbagai jejaring sosial yang terhubung dengan Instagram. Data dari We Are Social per Oktober 2023 menunjukkan bahwa Instagram merupakan platform media sosial yang sering digunakan oleh masyarakat Indonesia, dengan Indonesia menduduki peringkat keempat dalam jumlah pengguna Instagram terbanyak di dunia, sebanyak 104,8 juta pengguna (Katadata, 2023).



Gambar 1 1 Grafik We are Social Pengguna Instagram Terbanyak di Dunia

Salah satu akun Instagram yang menarik perhatian adalah @bicarapede, milik Muhammad Syafiul Muktpa. Akun ini memiliki 595.000 pengikut dan menyajikan konten seputar teknik berbicara yang efektif, cara menyampaikan pesan dengan jelas dan persuasif, serta penekanan pada aspek visual dan non-verbal dalam berbicara. Keberhasilan akun @bicarapede terlihat dari tingginya interaksi antara pemilik akun dan pengikutnya. Hal ini berbeda dengan akun @kylatif yang dimiliki oleh Kiky Latif, yang memiliki 183.000 pengikut. Meskipun juga membahas keterampilan berbicara di depan umum, akun ini kurang memberikan contoh praktik langsung dan interaksinya dengan pengikut tergolong minim.



Gambar 1 2 Tampilan Profil Instagram @bicarapede

Meskipun akun @bicarapede telah berhasil menciptakan tingkat interaksi yang tinggi dengan para pengikutnya, masih terdapat sejumlah permasalahan yang memerlukan perhatian lebih lanjut dan solusi yang efektif. Kualitas konten yang disajikan, meskipun sudah baik, masih memiliki ruang yang signifikan untuk ditingkatkan agar dapat lebih menarik, relevan, dan informatif bagi audiens yang beragam. Selain itu, walaupun tingkat interaksi sudah cukup tinggi, diperlukan strategi tambahan yang lebih inovatif untuk meningkatkan engagement, terutama dengan memanfaatkan berbagai fitur interaktif yang disediakan oleh Instagram, seperti Stories, IGTV, Reels, dan fitur live streaming. Diversifikasi konten juga menjadi aspek penting yang harus diperhatikan, agar

konten yang disajikan tidak hanya bervariasi tetapi juga mampu menarik perhatian pengikut dengan minat dan kebutuhan yang berbeda-beda, sehingga tidak menimbulkan kesan monoton dan tetap menarik serta relevan di mata pengikutnya.

Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan karena keterampilan berbicara di depan umum (public speaking) dan komunikasi yang efektif merupakan softskill yang sangat krusial dan berperan besar dalam berbagai aspek kehidupan, baik itu dalam konteks profesional maupun personal. Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi dan merumuskan strategi yang paling efektif dalam menyampaikan materi terkait softskill melalui media sosial, khususnya Instagram. Mengingat jumlah pengguna Instagram yang sangat tinggi di Indonesia, platform ini memiliki potensi yang luar biasa sebagai media untuk menyampaikan informasi dan edukasi yang bermanfaat.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang cara memaksimalkan penggunaan Instagram untuk tujuan edukatif, yang dapat menjangkau audiens yang luas dan beragam. Memahami cara untuk meningkatkan interaksi di media sosial adalah kunci untuk menyampaikan pesan dengan lebih efektif dan berdampak. Penelitian ini diharapkan dapat membantu menemukan metode yang paling efektif untuk meningkatkan kualitas komunikasi antara pemilik akun dan pengikutnya. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan panduan yang berharga tentang bagaimana cara meningkatkan kualitas dan diversifikasi konten agar lebih menarik, bervariasi, dan bermanfaat bagi pengikut. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi-strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas konten, interaksi, dan engagement di akun Instagram @bicarapede. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan panduan yang bermanfaat bagi akun-akun lain yang memiliki tujuan serupa, sehingga mereka juga dapat mencapai keberhasilan yang sama dalam menyampaikan informasi dan edukasi melalui media sosial.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

Bagaimana komunikasi interaktif akun *Instagram* @bicarapede?

### 1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana cara akun *Instagram* @bicarapede memberi informasi kepada *followers* ?
2. Bagaimana cara akun *Instagram* @bicarapede mengontrol pesan yang disampaikan ?
3. Bagaimana cara akun *Instagram* @bicarapede memberi umpan balik kepada *followers* ?
4. Bagaimana cara akun *Instagram* @bicarapede memberi stimulus berupa pesan verbal maupun non verbal kepada *followers* ?
5. Bagaimana cara akun *Instagram* @bicarapede merespon pesan dari *followers* yang bisa terjadi kapan saja ?
6. Bagaimana cara akun *Instagram* @bicarapede melakukan komunikasi secara interaktif dengan *followers* dan tidak menyinggung pihak manapun ?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui cara akun *Instagram* @bicarapede memberi informasi kepada *followers*
2. Untuk memahami bagaimana akun *Instagram* @bicarapede mengontrol pesan yang disampaikan
3. Untuk mengidentifikasi cara akun *Instagram* @bicarapede memberi umpan balik kepada *followers*
4. Untuk mempelajari bagaimana akun *Instagram* @bicarapede memberi stimulus berupa verbal maupun non verbal kepada *followers*

5. Untuk mengetahui bagaimana akun Instagram @bicarapede merespon pesan dari *followers* yang bisa terjadi kapan saja
6. Untuk meneliti bagaimana akun Instagram @bicarapede melakukan komunikasi secara interaktif dengan *followers* dan tidak menyinggung pihak manapun

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan serta ilmu pengetahuan yang lebih, khususnya pada kajian komunikasi interaktif.

#### 1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan tambahan pada orang-orang yang menggeluti bidang public speaking dan juga pada mahasiswa yang menggeluti bidang *public speaking*.